

# Debat Presenter Tiongkok-AS: Dialog dan Setara

2019-05-31 10:54:46

<http://indonesian.cri.cn/20190531/98b5659c-66e7-fe6c-36e9-f61a58462af1.html>

Kemarin (30/5) pagi pukul 8:25 waktu Beijing, presenter Stasiun Televisi Internasional Tiongkok, Liu Xin mengadakan perdebatan terbuka dengan presenter Fox Business Network, Trish Regan atas undang mengenai perdagangan antara Tiongkok dan AS, walau hanya berdurasi selama 16 menit, namun berisi beberapa kata kunci, misalnya saling menghormati, pertukaran setara dan mengatasi kesalahpahaman, sehingga meninggalkan kesan yang mendalam.

## **Kata kunci pertama: saling menghormati**

Perdebatan antara Liu Xin dan Trish dapat dianggap sebagai sekali pertukaran setara. Kedua pihak tidak mengesampingkan topik-topik panas, bahkan menyinggung topik fokus. Dari status negara sampai pada HaKI, Liu Xin menjawab pertanyaan secara logika dan cermat, dan juga bersikap terbuka atas masalah terkait prinsip. Sedangkan Trish juga mengambil sikap hormat tanpa kesombongan sebelumnya, mengutarakan ketulusannya dalam penahanan. Dia sendiri mengakui bahwa perang dagang tidak bermanfaat bagi Tiongkok maupun AS.

## **Kata kunci kedua: pertukaran setara**

Walau adalah dialog antara dua presenter, namun dalam keadaan pertikaian ekonomi dan perdagangan antara Tiongkok dan AS, sikap kedua presenter seolah-olah menyampaikan sinyal bahwa lebih baik bertukaran secara setara dari pada berkonfrontasi. Dialog selalu jauh lebih baik dari pada konflik, yang penting adalah pertukaran berhadapan, bukan saling mencela di belakang.

## **Kata kunci ketiga: Mengatasi kesalahpahaman**

Dialog bertujuan untuk mengenal pendirian pihak lainnya untuk selanjutnya mengatasi perselisihan. Dari dialog antara Liu Xin dan Trish dapat diketahui, sejumlah warga AS penuh kesalahpahaman terhadap Tiongkok, hal itu berkaitan dengan prasangka lama dan kekurangan pengenalan terhadap Tiongkok.

Dalam hubungan antara Tiongkok dan AS, dialog antara Liu Xin dan Trish mungkin hanyalah suatu selingan kecil, namun menyampaikan informasi yang patut dipikirkan, khususnya bagi sebagian warga AS, lebih baik dialog dari pada konflik, lebih baik setara dari pada sombong.